BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini khususnya bisnis perbankan telah membawa para pelaku perbankan ke persaingan yang sangat ketat untuk memperebutkan nasabah. Berbagai pendekatan yang dilakukan oleh pihak bank untuk memperebutkan nasabah baik melalui peningkatan sarana dan prasarana agar mampu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah telah dilakukan.

Persaingan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah yang dilakukan oleh masing-masing bank telah menempatkan nasabah sebagai pengambil keputusan. Semakin banyaknya bank yang beroperasi dengan berbagai fasilitas dan kemudahan yang ditawarkan, membuat nasabah dapat menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhannya.

Perbankan merupakan industri jasa yang sangat penting dalam menunjang program pembiayaan pembangunan, baik sebagai penghimpun dana maupun sebagai lembaga yang memperlancar arus uang dari masyarakat kepada masyarakat. Dalam hal ini bank merupakan perantara keuangan masyarakat dan sebagai alat pembangunan untuk memulai suatu usaha.

Untuk memulai suatu usaha pinjaman kredit menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dan merupakan pondasi dalam membangun atau mengembangkan awal pergerakan berdirinya suatu usaha. Mengapa pinjaman kredit menjadi sangat penting, karena kecukupan modal sendiri dirasa tidak mampu mencukupi biaya

operasional usaha itu sendiri. Maka modal pinjaman menjadi salah satu alternatif terbaik untuk pemenuhan kecukupan untuk membangun suatu usaha.

Di Gorontalo terdapat beberapa bank, salah satunya Bank Rakyat Indonesia yang berada di Kec Kota Timur, dimana dalam kegiatan operasionalnya dengan memberikan kredit khususnya kepada pelaku Usaha Kecil Menengah sangat mempermudah mereka untuk mendapatkan hasil dan laba. Berikut ini adalah data pelaku Usaha Kecil Menengah yang mengambil kredit di Bank Rakyat Indonesia Unit Kota Timur Kota Gorontalo.

Tabel 1:
Nasabah Usaha Kecil Menengah Yang Mengambil Kerdit di Bank Rakyat
Indonesia Unit Kota Timur Kota Gorontalo Tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah Nasabah UKM
1.	2018	254 Nasabah
2.	2019	243 Nasabah
3.	2020	187 Nasabah

Sumber: Data Bank Rakyat Indonesia Unit Kota Timur Kota Gorontalo

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah nasabah UKM dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2018 nasabah yang mengambil kreditberjumlah 254 nasabah, pada tahun 2019 nasabah yang mengambil kredit berjumlah 243 nasabah, sedangkan pada tahun 2020 nasabah yang mengambil kredit berjumlah 187 nasabah. Jika dilihat

berdasarkan tabel yang ada pengambilan kredit di Bank Rakyat Unit Kota Timur Kota Gorontalo mengalami penurunan disetiap tahunnya.

Hal tersebut disebabkan karena terbatasnya akses pelaku usaha terhadap pengambilan kredit . Adapun kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha yaitu banyaknya berkas yang ditolak oleh pihak bank karena tidak sesuai dengan prosedur kredit yang diinginkan misalnya jumlah kredit yang diinginkan oleh pelaku usaha besar namun usaha yang dijalankaan oleh pelaku usaha kecil oleh krena itu dari pihak bank menolak untuk memberikan kredit dan hal ini sering kali terjadi sehingga jumlah permintaan kredit yang ada di Bank Rakyat Unit Kota Timur selalu mengalami penurunan.

Adapun faktor yang menjadi aspek gagalnya para pelaku UKM dalam mengakses dana kredit adalah ketidak-pahaman para pelaku UKM akan faktor-faktor apa saja yang menjadi penilaian penting perbankan dalam menyalurkan kredit. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi gagalnya para pelaku UKM dalam mengakses dana kredit adalah suku bunga, jaminan kredit, nominal kredit, dan pelayanan bank.

Suku bunga adalah harga yang ditawarkan atas dana yang akan dikucurkan ke debitur. Suku bunga menjadi variabel utama yang biasanya ditanyakan oleh calon debitur sebelum memutuskan untuk mengambil suatu keputusan kredit .Suku bunga yang murah tentu saja menjadi pilihan. Namun calon debitur harus teliti karena suku bunga yang sama apabila sistem perhitungannya beda, maka kewajiban yang harus dibayarkan menjadi berbeda. Indikator dari suku bunga

antara lain adalah: jangka waktu kredit, sistem angsuran dan biaya-biaya yang harus ditanggung oleh debitur. Anaga Bramantyo. (2017).

Nominal kredit menjadi faktor berikutnya yang mempengaruhi pelaku UKM dalam mengambil kredit. Faktor ini terkait dengan adanya sumber pembiayaan lain yang dapat dimanfaatkan calon debitur seperti kredit perorangan, koperasi, pegadaian, dan lainnya. Lembaga pembiayaan tertentu me-matok nominal kredit maksimal karena keterbatasan modal, maka alternatif yang memungkinkan adalah bank. Nominal kredit juga terkait dengan beragamnya jenis kredit yang dapat diakses sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan. Anaga Bramantyo. (2017).

Jaminan yang dimiliki calon debitur sangat penting bagi bank dan menjadi hal yang mempengaruhi layak tidaknya kredit. Ketika debitur sadar bahwa jaminan menjadi ketentuan dalam proses kredit, maka debitur dapat menilai apakah dirinya layakatau belum. Sementara bagi debitur yang memiliki jaminan yang cukup berharga maka persentase kredit yang dapat dicairkan atas jaminan akan mempengaruhi pengambilan kredit. Anaga Bramantyo. (2017).

Pelayanan bank menjadi faktor yang banyak berpengaruh. Layanan yang dimaksud bisa mencakup kecepatan proses pencairan, kemudahan prosedur, kesediaan membantu dan memberikan bimbingan, teknologi perbankan yang memudahkan pembayaran kedekatan lokasi dengan usaha, sampai dengan layanan *pickup service*. Pelayanan bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kreditur dalam mengambil keputusan.

Akuntansi keperilakuan merupakan solusi yang tepat untuk mempermudah seseorang dalam pengambilan keputusan. Akuntansi keperilakuan berperan penting dalam memberikan informasi yang bertujuan untuk membantu sesorang dalam memilih tindakan atau langkah yang bisa dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan karena akuntansi keperilakuan menggabungkan antara sistem akuntansi dengan perilaku manusia yang berarti perilaku manusia bisa memengaruhi pengambilan keputusan karena perilaku seseorang di dorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dina Saripatul Radiah. (2016). Analisis Faktor yang berjudul "Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Mengambil KPR Pada Bank Mandiri Cabang Utama Samarinda.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pengembalian KUR adalah omzet usaha, besarnya jumlah pinjaman, dan pinjaman lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Usaha Kecil Menengah Di Bank Rakyat Indoesia Unit Kota Timur Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu dari faktor yang ada yaitu suku bunga, nominal kredit, jaminan kredit, dan pelayanan bank, faktor apa yang

sangat mempengaruhi dalam pengambilan kredit oleh para pelaku UKM, karena jika dilihat disetiap tahunnya pengambilan kredit yang ada di Bank BRI Unit Kota Timur itu selalu mengalami penurunan di setiap tahunnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap pengambilan kredit UKM pada BRI unit Kota Timur Kota Gorontalo?
- 2. Apakah nominal kredit berpengaruhterhadap pengambilan kreditUKM pada BRI unit Kota Timur Kota Gorontalo?
- 3. Apakah jaminan kredit berpengaruh terhadap minat pengambilan kreditUKM pada BRI unit Kota Timur Kota Gorontalo?
- 4. Apakah pelayanan bank berpengaruh terhadap minat pengambilan kreditUKM pada BRI unit Kota Timur Kota Gorontalo?
- 5. Apakah suku bunga, nominal kredit, jaminan kredit, dan pelayanan bank berpengaruh terhadap pengambilan kredit UKM pada BRI unit Kota Timur Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap pengambilan kredit UKM pada bank BRI Kota Timur Gorontalo.

- Untuk mengetahui pengaruh nominal kredit terhadap pengambilan kredit UKM pada bank BRI Kota Timur Gorontalo.
- Untuk mengetahui pengaruh jaminan kredit terhadap pengambilan kredit UKM pada bank BRI Kota Timur Gorontalo.
- 4. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan bank terhadap pengambilan kredit UKM pada bank BRI Kota Timur Gorontalo.
 - Untuk mengetahui pengaruh suku bunga, nominal kredit, jaminan kredit, dan pelayanan bank terhadap pengambilan kredit UKM pada bank BRI Kota timur Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pihak sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keperilakuandan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5.2Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah untuk dipraktikan secara langsung dalam kasus yang nyata di perusahaan.

2. Bagi pembaca dan peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau sumber acuan bagi mereka yang mengambil bidang kajian yang sama.

3. Bagi pihak bank

Bagi pihak perbankan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan kredit kepada nasabah.

4. Bagi pelaku UKM

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam mengambil kredit yang akan diajukan sehingga kredit yang diberikan oleh pihak bank mampu membantu nasabah dalam membangun usaha menjadi lebih baik